

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah survei deskriptif. Menurut Singarimbun (1989:25) ciri penelitian ini adalah data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Menurut Van Dalen (dalam Arikunto 1993:84), studi survei merupakan bagian dari studi deskriptif dan salah satunya meliputi *job analysis*, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai tugas-tugas umum dan tanggung jawab para karyawan, aktifitas khusus yang dibutuhkan, keterlibatan dan fungsi anggota organisasi, kondisi kerja dan fasilitas.

Sedangkan jenis variabel yang digunakan bersifat mandiri, yakni berusaha menggambarkan dan menghubungkan komponen-komponen konsep yang berkaitan dengan profesionalisme aparatur tanpa menguji hipotesa-hipotesa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (1994:6), bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menguji dengan variabel lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian ini adalah penelitian yang dalam penyajian datanya dilakukan dan disampaikan dengan menggambarkan fenomena sesuai dengan obyek yang diteliti secara sistematis berdasarkan data dan fakta di lapangan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Dalam penentuan lokasi penelitian, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan oleh peneliti, sehubungan dengan hal ini, Moleong (1994) menegaskan bahwa cara terbaik yang perlu ditempuh adalah memprimbangkan teori substantif, dengan cara melakukan evaluasi di lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian teori dengan kenyataan yang ada dilapangan. Adapun penelitian ini dilakukan di lingkungan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Sekwan) Kabupaten Sarmi.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Dalam rangka mencapai validitas penelitian sesuai data empirik di lapangan, maka kiranya perlu dilakukan pembatasan terhadap objek penelitian agar lebih terarah pada permasalahan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang relevansinya dapat dipertanggungjawabkan.

Fokus penelitian ini diarahkan pada profesionalitas aparatur sebagai refleksi dari : *pertama* tingkat profesionalitas yang ditentukan oleh tingkat kecakapan, akuntabilitas, responsibilitas, dan loyalitas; *kedua* tingkat kemampuan (*capability*) sesuai keterkaitan antara pendidikan, keterampilan dan pengalaman kerja; dan *ketiga* tingkat kompetensi (*competency*) yang ditentukan oleh tingkat kehandalan, dorongan kemauan melaksanakan tugas serta sikap/ perhatian terhadap tugas.

### **3.4 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang di permasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah informan kunci.

### **3.5 Pemilihan Informan Penelitian**

Orang (informan) yang dipilih secara sengaja, yang pada awalnya dan kemudian mungkin saja dikembangkan peneliti dilapangan, objeknya antara lain sebagai informan adalah Informan penelitian berjumlah 8 orang yang terdiri dari:

- |                         |          |
|-------------------------|----------|
| 1. Sekretaris Dewan     | 1 orang  |
| 2. Anggota Dewan        | 2 orang  |
| 3. Kabag Umum           | 1 orang  |
| 4. Kabag persidangan    | 1 orang  |
| 5. Kasubbag kepegawaian | 1 orang  |
| 6. Staf pegawai         | 2 orang  |
| 7. Stakeholder lain     | 2 orang  |
| 8. Jumlah               | 10 orang |

### **3.6 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Sumber Data**

Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan sumber data adalah pejabat yang dianggap mempunyai informasi kunci (key-informan). Lebih jelasnya kunci informasi penelitian ini adalah dalam menjelaskan kinerja pegawai pada Sekretariat DPRD Kabupaten Sarmi dan faktor-faktor pendukung dan penghambat, maka data yang diperlukan sebagai berikut:

##### **1. Data Khusus (Primer)**

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya, melalui observasi dan wawancara dengan sumber informasi terpilih. Hasil observasi dicek kebenarannya dengan sumber data lain (data sekunder).

Menurut Lofland sumber data utama atau primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain (dalam Moleong, 2001 : 112). Data primer yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan kinerja pegawai pada Sekretariat DPRD Kabupaten Sarmi dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dilihat dari pelaksanaan tugas dan fungsi para pegawai. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, hasil pengamatan, juga jawaban responden. Data sekunder meliputi gambaran umum tentang profil Sekretariat DPRD Kabupaten Sarmi yang mencakup tugas, fungsi dan struktur organisasi. Data primer ini diperoleh dari dokumen Pemerintahan Daerah di Sekretariat DPRD Kabupaten Sarmi .

#### **3.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang represif, maka penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a) Pengamatan (Obsevasi).**

Teknik pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dimana penyidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki. Ada beberapa alasan untuk melakukan teknik pengamatan. Pertama, didasarkan atas

pengalaman secara langsung; Kedua, kemungkinan melihat dan mengamati sendiri sehingga dapat mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi; Ketiga, peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Keempat, mencegah terjadinya “bias” pada data lapangan; Kelima, memungkinkan peneliti mampu memahami situasi yang rumit; Keenam, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lain tidak memungkinkan sehingga peneliti hanya bisa mengamati. (Moleong, 2001 : 125-126).

Singkatnya teknik observasi memungkinkan peneliti mengamati dari dekat gejala penyelidikan. Peneliti hanya mencatat apa yang sesungguhnya tampak sebagai gejala dan menghindari pendapat pribadi terhadap peristiwa atau gejala tersebut. Jenis observasi langsung yang dipakai adalah observasi non systematic, yaitu dilakukan dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan (seperti Kamera, Vidio Rekam).

Melalui teknik observasi ini peneliti langsung turun ke lokasi penelitian untuk mengidentifikasi sifat dan keadaan daerah penelitian. Tujuannya untuk mengamati mengapa rendahnya kinerja lembaga DPRD dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kinerja tersebut.

b) Wawancara Mendalam

Teknik wawancara dipergunakan untuk memperoleh data, keterangan ataupun penjelasan dari orang yang berkompeten dengan masalah yang diteliti. Teknik ini merupakan komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih banyak. Dengan teknik wawancara, peneliti akan memperoleh informasi yang memang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Teknik dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau menggali data yang tidak didapatkan dari data tertulis sehingga dapat melengkapi data yang dibutuhkan. Dengan cara bertatap muka dengan responden secara langsung untuk mengadakan tanya jawab mengenai masalah-masalah yang diteliti. Dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berintegrasi dan mempengaruhi arus informasi. (Irawati, dalam Sofian Efendi, 1989 : 192).

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang relevan dengan masalah yang diteliti melalui dokumen-dokumen tertulis. Dokumentasi telah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Oleh karena itu penggunaan dokumen merupakan hal yang tidak terabaikan lagi. (Moleong, 2001 :

16). Dokumentasi dalam penelitian ini lebih diutamakan untuk memperoleh data skunder yang dibutuhkan untuk mendukung data primer.

Dokumen-dokumen yang digunakan terdiri dari dokumen-dokumen yang ada pada instansi terkait, Pemerintah Daerah dan di Sekretariat DPRD Kabupaten Sarmi itu sendiri.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di interpretasikan (Singarimbun : 1989). Analisis data dilakukan untuk mengetahui bagaimana profesionalitas aparatur Sekretariat Daerah Kabupaten Sarmi. Sesuai dengan tujuan penelitian deskriptif untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian di lakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (*interactive model of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles & Huberman (1992) yang terdiri dari tiga komponen analisis berupa :

1. Reduksi data (*reduction data*), yakni data yang diperoleh dilokasi penelitian/data lapangan yang dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Selanjutnya membuat ringkasan mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Sajian data (*data display*), yakni memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.
3. Penarikan kesimpulan (*congclution drawing*), yakni melakukan *verifikasi* secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan hal-hal yang sering muncul dan lain sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat *tentatif*, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, dan setiap kesimpulan senatiasa dilakukan *verifikasi* selama berlangsungnya penelitian.